

PAPER NAME

ghina jurnal turnitin baru 4.pdf

AUTHOR

Kaisul Ghina

WORD COUNT

4985 Words

CHARACTER COUNT

31903 Characters

PAGE COUNT

15 Pages

FILE SIZE

518.2KB

SUBMISSION DATE

Sep 15, 2023 2:11 PM GMT+7

REPORT DATE

Sep 15, 2023 2:12 PM GMT+7**● 25% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- Crossref database

● Excluded from Similarity Report

- Internet database
- Crossref Posted Content database
- Publications database
- Manually excluded sources

PENGARUH EARNING PERSHARE DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN KEBIJAKAN DEVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2021

Kaisul Ghina

kaisulghina@gmail.com

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ika Wahyuni

ikawahyuni@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ida Subaida

idasubaida@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

Financial management is all activities related to financial management decisions and financial assets. The main objective of financial management is to obtain maximum profit through owned financial resources. The purpose of this study is to analyze and test the effect of the Effect of Earning Per Share and Debt To Equity Ratio on Stock Returns with Dividend Policy as Intervening Variables in Companies Listed in the Index LQ45 on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2017-2021. The target population in this study were companies listed on the LQ45 index on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2017-2021, totaling 45 companies, which were then reduced based on the criteria to become 7 companies. Data analysis and hypothesis testing in this study used the Structural Equation Model - Partial Least Square (PLS-SEM).

The results of the direct effect hypothesis test using the Smart PLS 3.0 application, show that Earning Pershare has a positive but not significant effect on Dividend Policy, Debt To Equity Ratio has a positive but not significant effect on Dividend Policy, Earning Pershare has a significant positive effect on Stock Returns, Debt To Equity Ratio has a positive but not significant effect on stock returns, dividend policy has a positive but not significant effect on stock returns. The results of the indirect effect hypothesis show that the Earning Pershare variable has a positive but not significant effect on Stock Return through Dividend Policy, Debt To Equity Ratio on Stock Return through Dividend Policy has a positive but not significant effect

Keywords: Earning Pershare, Debt To Equity Ratio, Dividend Policy, Stock Return.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal yang pesat menuntut para investor untuk melakukan banyak kegiatan investasi untuk mendapatkan keuntungan, sehingga saya dapat dengan mudah mengerahkan modal dari para investor untuk

mengembangkan perusahaan yang saya miliki. Oleh karena itu, setiap pelaku usaha harus mempunyai pengelolaan keuangan yang baik untuk mengelola dan mengembangkan kegiatan usahanya. Ketika menginvestasikan uangnya, investor bertujuan untuk

meningkatkan keuntungan di masa depan, yaitu memperoleh keuntungan maksimal di pasar saham berkat dividen yang dimilikinya dan capital gain yang signifikan.

Perusahaan dapat memperoleh imbal hasil yang menguntungkan investor dengan melihat imbal hasil portofolio yang diperoleh perusahaan dari capital gain dan dividen perusahaan. Tujuan perusahaan ketika berinvestasi saham adalah memaksimalkan keuntungan pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai saham perusahaan untuk kemudian diinterpretasikan pada harga saham. Hal ini dapat dilakukan atau diukur melalui rasio keuangan seperti laba per saham, rasio hutang atau kebijakan dividen untuk melihat seberapa menguntungkan saham tersebut.

II. LANDASAN TEORI

Manajemen Keuangan

Pengelolaan keuangan sangat penting bagi setiap organisasi untuk menjamin stabilitas keuangannya. Menurut Mustafa (2017:3) ¹⁹Manajemen keuangan menjelaskan beberapa keputusan yang perlu diambil, khususnya keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan untuk memenuhi kebutuhan keuangan, dan keputusan kebijakan dividen. ” Pengelolaan keuangan adalah proses keuangan perusahaan yang mencakup upaya peningkatan modal, minimalisasi biaya, dan upaya pengelolaan keuangan unit bisnis suatu organisasi untuk mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan.

Menurut Sartono (2015:50) menyatakan:“Pengelolaan keuangan

dapat dipahami sebagai pengelolaan dana yang wajar, dengan memperhatikan alokasi modal yang efektif dalam berbagai bentuk investasi serta upaya mengakumulasi modal untuk membiayai investasi atau pengeluaran. Orang yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan adalah direktur keuangan. Meskipun fungsi seorang manajer keuangan belum tentu sama di setiap organisasi, namun pada prinsipnya fungsi utama seorang manajer keuangan adalah merencanakan, meneliti dan menggunakan berbagai metode untuk Memaksimalkan kinerja perusahaan.

Laba per saham (EPS)

Earnings ²⁰per share (EPS) atau laba bersih suatu perusahaan merupakan rasio keuangan yang mengukur total laba bersih dari setiap jumlah saham yang diterbitkan. Biasanya, EPS dikaitkan atau setara dengan pendapatan perusahaan. Jika ²⁰EPS tinggi maka pendapatan yang dihasilkan perusahaan juga tinggi. Menurut Kasmir (2017: 207) menyatakan bahwa “laba per saham, yang ⁸⁴dikenal sebagai nilai yang dilaporkan, adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam memberikan manfaat kepada pemegang saham. Fahmi (2015:138) mengatur bahwa “laba per saham (EPS) adalah laba ⁷²per saham, khususnya pembagian keuntungan yang dibayarkan kepada pemegang saham untuk setiap saham yang dimilikinya”.Laba per saham (EPS) adalah nilai laba bersih bagi investor dibagi dengan total jumlah penawaran organisasi.Earnings per share merupakan bentuk bagi hasil

yang dapat diberikan kepada investor atas setiap penawaran yang diajukannya. Oleh karena itu, jumlah yang dibayarkan per saham dari penawaran khusus reguler selama periode tertentu mungkin masuk akal jika laba per saham juga merupakan rasio yang menggambarkan jumlah rupee yang diperoleh per penawaran. Berhasil mendistribusikan keuntungan kepada investor Rumus menghitung EPS menurut Kasmir (2012:207) sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Keterangan :

- 1) Laba setelah pajak adalah laba bersih yang diperoleh perusahaan dalam jangka waktu setelah dikurangi pajak.
- 2) Jumlah saham beredar adalah jumlah seluruh saham perseroan yang telah dikeluarkan dan dimiliki oleh orang perseorangan atau badan hukum yang terdaftar di BEI

Rasio utang terhadap ekuitas (DER)

Menurut Henry (2017:168), Rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio yang mengukur rasio utang terhadap ekuitas. Rasio ini dihitung untuk membandingkan bagi hasil antara utang dan ekuitas. Kashmir (2017:156) menyatakan bahwa Rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio utang terhadap ekuitas, yaitu rasio yang dihitung untuk melihat nilai utang dan ekuitas." Semakin tinggi rasio utang terhadap ekuitas

(DER) maka semakin tinggi risikonya dan semakin tinggi pula return yang dibutuhkan investor. Rasio yang tinggi menunjukkan rendahnya rasio ekuitas terhadap aset keuangan.

Rasio ini dapat menunjukkan seberapa mandiri suatu perusahaan secara finansial dari hutang. Investor utang umumnya akan lebih cenderung memilih perusahaan dengan rasio utang terhadap ekuitas yang lebih rendah. Investor utang umumnya akan lebih cenderung memilih perusahaan dengan rasio utang terhadap ekuitas yang lebih rendah. Rasio utang dapat dipahami sebagai rasio keuangan yang membandingkan jumlah utang dengan ekuitas. Ekuitas dan jumlah utang yang digunakan untuk operasional perusahaan harus berada pada tingkat yang sama. Rumus untuk menghitung rasio ini berasal dari Kasmir (2012:158) sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Keterangan :

- 1) Jumlah hutang merupakan kewajiban perusahaan untuk membayar secara tunai dalam jangka waktu tertentu.
- 2) Ekuitas: Kepemilikan pemilik atas ekuitas dalam bisnisnya

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang diambil oleh manajemen untuk memutuskan apakah laba yang diperoleh perusahaan selama suatu periode akan dibagikan seluruhnya atau sebagian sebagai dividen dan sebagian lagi tidak dibagikan sebagai dividen. Yaitu. Menurut Mustafa

(2017:141) mendefinisikan “Kebijakan dividen mencakup keputusan mengenai apakah laba yang dihasilkan suatu perusahaan akan dikembalikan kepada pemegang saham atau akan ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan”. Hal ini akan terjadi jika kebijakan dividen memberikan dampak yang signifikan terhadap banyak pemangku kepentingan. Kebijakan dividen merupakan keputusan yang menentukan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham.

Harjito dan Martono (2014:270), yang menyatakan bahwa kebijakan dividen adalah penetapan bahwa laba yang diperoleh suatu perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau laba ditahan yang serupa dengan laba ditahan apabila melakukan investasi di masa yang akan datang.” Jika perusahaan memutuskan untuk membagikan keuntungannya dalam bentuk dividen, maka akan mengurangi jumlah laba ditahan dan selanjutnya mengurangi jumlah pendanaan internal atau internal. Sebaliknya jika perusahaan memilih untuk mempertahankan laba yang diperoleh sebelumnya maka pembentukan modal dalam perusahaan akan semakin tinggi. Kebijakan dividen dapat dilihat dari nilai Dividen Payout Ratio (DPR). DPR merupakan perbandingan antara total dividen yang dibayarkan yang dihitung dengan laba murni yang dihasilkan perusahaan. Rasio pembayaran dividen merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara hasil dividen tunai per saham dengan laba per saham. Sugiyono (2017:147)

buatlah koefisien pembayaran dividen menurut rumus berikut

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Keterangan :

- 1) Dividen per saham adalah jumlah dividen yang dibagikan kepada pemegang saham untuk setiap saham yang dimilikinya.
- 2) Laba per saham adalah pendapatan atau keuntungan yang diperoleh pemegang saham atas jumlah saham yang beredar

Keuntungan saham

Menurut Fahmi (2015:456) “Bagi hasil adalah keuntungan yang diperoleh individu, organisasi, dan dunia usaha dari hasil penanaman modal.” Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2011:215) “Return saham adalah selisih antara total keuntungan dan total investasi dibagi total investasi.” Sederhananya, keuntungan pasar saham adalah selisih antara harga jual dan harga beli suatu saham, ditambah dividen yang diperoleh ketika berinvestasi pada saham tersebut. Spreadnya bisa positif, yaitu untung, atau bahkan negatif, yaitu kerugian. Return atau keuntungan pasar saham merupakan keuntungan yang diperoleh investor dari berinvestasi. Tujuan berinvestasi adalah memperoleh keuntungan dengan nilai nominal tertentu untuk mencapai tujuan keuangan. Return saham berbanding lurus dengan risiko, artinya semakin tinggi risiko yang diterima pemegang saham

maka semakin tinggi pula return (keuntungan) dan sebaliknya semakin rendah risiko yang diterima pemegang saham maka semakin tinggi pula keuntungannya.

Dengan demikian, keuntungan pasar saham adalah keuntungan yang diterima pemegang saham setelah melakukan penanaman modal. Sederhananya, return pasar saham adalah tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan. Return saham diukur dari harga saham masing-masing perusahaan. Jika nilai saham saat ini lebih tinggi dari nilai saham tahun lalu berarti untung, sebaliknya akan terjadi kerugian modal. Hartono (2015:206) buatlah persamaan laba saham sebagai berikut:

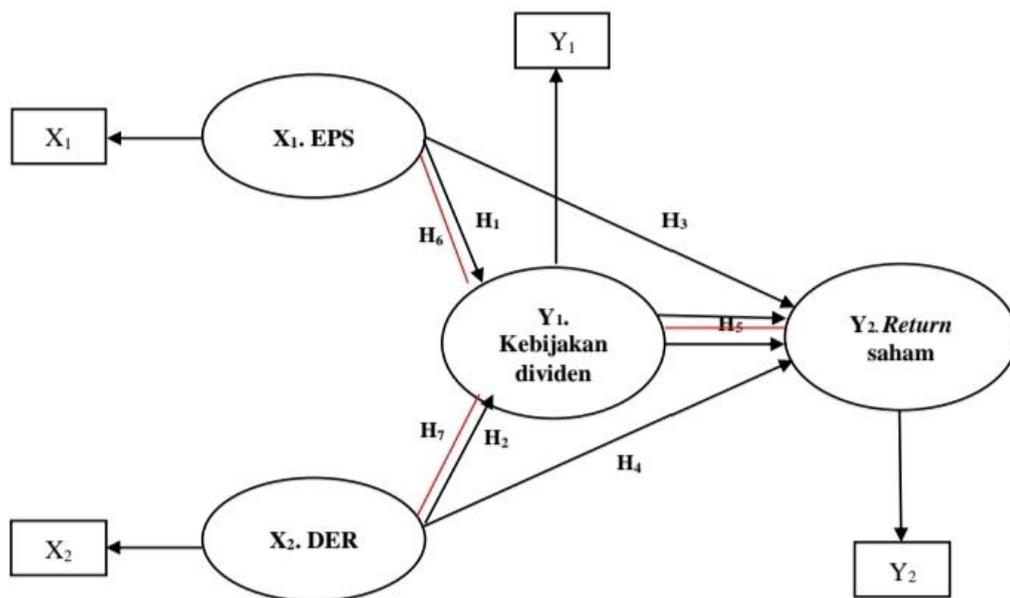
$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

- 1) R_i = keuntungan per saham perusahaan
- 2) P_t = Harga saham pada periode berjalan
- 3) P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya.

Kerangka Konseptual

Sugiyono (2015:128), menyatakan bahwa “Kerangka konseptual ini akan menciptakan keterkaitan teoritis antar variabel penelitian, terutama antara variabel independen dan dependen.” Berikut ini diuraikan kerangka konseptual penelitian ini, yang dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis

Sugiyono (2015:64) “Hipotesis adalah pernyataan sementara, hubungan atau penegasan mengenai suatu masalah penelitian yang validitasnya masih lemah (belum tentu benar) sehingga harus diuji secara eksperimental”. Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara atau teoritis terhadap rumusan masalah penelitian yang tidak didasarkan pada fakta empiris melalui pengumpulan data di lapangan. Hipotesis dalam penelitian ini dapat diketahui sebagai berikut :

H1 :Diduga Earning per share berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan dividen

H2 :Diduga Debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan dividen

H3 :Diduga Earning per share berpengaruh signifikan terhadap Return saham

H4 :Diduga Debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap Return saham

H5 :Diduga Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap Return saham

H6 :Diduga Earning per share berpengaruh signifikan terhadap Return saham melalui Kebijakan dividen

H7 :Diduga Debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap Return saham melalui Kebijakan dividen

III. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Sugiyono (2015:2), “Rancangan penelitian merupakan keseluruhan konsep perencanaan suatu penelitian yang akan dilakukan dan akan menjadi pedoman dalam melakukan penelitian. Rancangan penelitian adalah rancangan keseluruhan rancangan suatu penelitian yang akan dilakukan dan akan menjadi pedoman dalam melakukan penelitian. Desain penelitian mencakup segala hal, termasuk pendekatan yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, khususnya pengukuran fenomena secara cermat. Penggunaan desain metodologi ini akan membantu menemukan variabel-variabel fenomena yang diteliti secara mendalam. Metode kuantitatif ini digunakan untuk menunjukkan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi (sebab-akibat) dari variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini, khususnya variabel independen Earning per share (X1), debt to equity ratio (X2) dan variabel dependen Mengubah. variabel return saham (Y2), dengan variabel perantara yang digunakan adalah kebijakan dividen (Y1) pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan yaitu pada bulan Maret sampai dengan Mei 2023 Lokasi penelitian ini adalah pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-

2021 dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan perusahaan..

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016:80) “Populasi adalah suatu bidang yang mencakup subjek atau objek dengan ciri-ciri atau parameter tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dikembangkan, dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi adalah jumlah seluruh individu atau objek yang mempunyai ciri-ciri tertentu, lengkap dan relevan dengan apa yang diteliti. Populasi sasaran penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 yang berjumlah 45 perusahaan. Menurut Sugiyono (2016:81) “Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu.” Apabila populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semuanya dan menggunakan seluruh populasi karena keterbatasan karena satu dan lain hal, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diperoleh berdasarkan data tentang populasi. Berdasarkan metode tersebut diketahui jumlah sampel yang akan diteliti adalah 7 perusahaan, diukur dan diklasifikasikan menurut kriteria yang ditetapkan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian:

- a. Perusahaan yang berlokasi pada bank tradisional pada periode 2017-2021
- b. Perusahaan perbankan mempublikasikan laporan keuangan dan tahunan di Bursa Efek Indonesia
- c. Perusahaan yang secara

sistematis masuk dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2021

- d. Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan tahunan yang komprehensif, teraudit dan diterbitkan terutama untuk tahun 2017-2021 menurut indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI)
- e. Perusahaan yang terdaftar dalam Studi Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan informasi yang komprehensif mengenai variabel-variabel yang diteliti

Jumlah Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan termasuk bank tradisional periode 2017-2021	45
2.	Perusahaan perbankan mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia	33
3.	Perusahaan yang secara sistematis masuk dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2021	29
4.	Perusahaan telah	10

	menerbitkan laporan keuangan tahunan yang komprehensif, teraudit dan dipublikasikan terutama untuk tahun 2017-2021 menurut indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI)	
5.	Mempelajari indeks LQ45 pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan informasi yang komprehensif mengenai variabel yang diteliti	7
	Jumlah perusahaan perbankan yang dijadikan sampel sebanyak	7

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel di atas, jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel adalah 7 perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Data penelitian yang digunakan adalah 5 tahun terakhir yaitu tahun 2017-2021. Daftar perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 yang akan dijadikan

sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Daftar Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
2.	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
3.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk
4.	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk
5.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6.	PTBA	Bukit Asam Tbk
7.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk

Sumber : www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Arikonto (2013:175), yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data adalah “cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian”. Untuk memperoleh data tersebut diperlukan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data antara lain:

- 1) Komentar
- 2) Penelitian kepustakaan
- 3) Dokumentasi

Metode Analisis Data

Analisis ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menginterpretasikan data untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang dihadapi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode parsial Least Square (PLS).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel earnings per share dan debt to equity ratio terhadap return saham melalui kebijakan dividen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 periode 2017-2021 di Bursa Efek Indonesia. Data ini diperoleh dengan menggunakan data keuangan dari laporan tahunan perusahaan yang dapat diakses di website www.idx.co.id

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Ghozali (2018:161) “Uji normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah dalam model regresi variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya berdistribusi normal.” Pemeriksaan normalitas ini dapat dilihat pada nilai rasio kritis (CR) skewness dan kurtosis. Apabila nilai CR antara -2,58 dan 2,58 (2,58) pada taraf signifikansi 1% (0,01) dikatakan tidak melanggar asumsi normalitas. Dapat disimpulkan bahwa sebaran data seluruh indikator berdistribusi normal, baik univariat maupun multivariat. Pada penelitian ini masing-masing indeks memberikan kontribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menurut Ghozali (2018:107) menyatakan bahwa “pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen”. Multikolinieritas dapat dilihat dari (1) nilai toleransi dan (2) nilai variance inflasi faktor (VIF). Dalam penelitian ini tim peneliti menggunakan aplikasi Smart PLS 3.0. Jadi ada sedikit perbedaan, pada penerapan pintar PLS 3.0 dikatakan asumsi klasik “Multikolinieritas” tidak dilanggar jika nilai VIF (variance inflasi faktor) $\leq 5,00$, namun jika nilai VIF $> 5,00$, melanggar asumsi multikolinieritas atau variabel independen saling mempengaruhi. Dalam pemodelan struktural (PLS), pelanggaran asumsi polikronik sering terjadi dan masih dapat ditoleransi serta tidak mengganggu proses analisis data. Pada penelitian ini nilai VIF kurang dari 5,00 dinyatakan tidak melanggar.

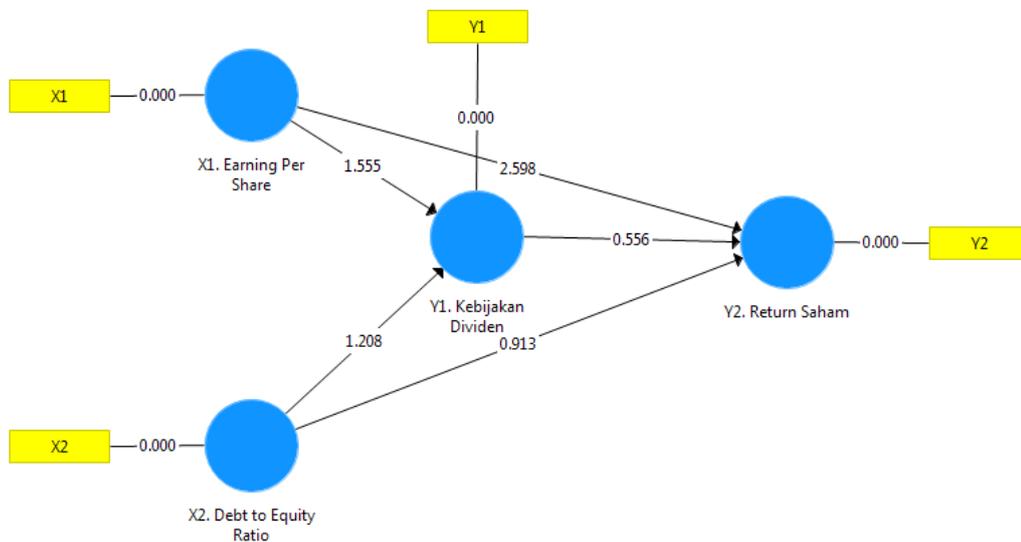
Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada hakikatnya bertujuan untuk mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Sanusi (2011:136) menyatakan “Jika koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.” Dalam penelitian ini tim peneliti menggunakan koefisien determinasi R^2 (R-Square) dan memperoleh hasil sebagai berikut :

- 1) Variabel Earnings per Share (X1) dan Debt Ratio (X2) mempengaruhi kebijakan dividen (Y1) sebesar 0,171 (17,1%), sedangkan sisanya sebesar 82,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
- 2) Variabel laba per saham (X1) dan rasio utang (X2) mempengaruhi return saham (Y2) sebesar 0,151 (15,1%), sedangkan sisanya sebesar 84,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Analisis Persamaan Struktural (inner model)

Analisis persamaan struktural (model internal) Pengujian model internal bertujuan untuk mengidentifikasi dan menguji hubungan antara konstruk eksogen dan endogen yang dihipotesiskan. Menurut Abdillah dan Jogiyanto (2015:197) “Model internal dalam PLS dievaluasi menggunakan R Square untuk konstruk dependen, nilai jalur, atau nilai t setiap jalur untuk menguji signifikansi antar konstruk dalam model struktural.” Hasil pengujian model internal dapat dilihat sebagai berikut



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural

Pembahasan

Laba per saham versus kebijakan dividen

Hasil pengujian hipotesis pertama mengacu pada nilai sampel awal bernilai negatif (-0,259) dengan p-value sebesar 0,121 (>0,05),

sehingga dapat disimpulkan bahwa earnings per share (X1) bernilai positif namun pengaruhnya tidak signifikan terhadap kebijakan dividen (Y1), maka hipotesis 1 ditolak. Berdasarkan pengujian terlihat bahwa earnings per share

tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen, karena diketahui bahwa earnings per share merupakan sarana informasi dan analisis bagi investor, investasi sebelum melakukan investasi tidak terdapat pengaruh yang signifikan. mempengaruhi penentuan kebijakan dividen. Secara umum, laba per saham yang tinggi dapat menyebabkan perusahaan tidak membayar dividen kepada pemegang saham dan menggunakan laba sebagai laba ditahan untuk meningkatkan produksi modal dan permintaan di masa depan. Lebih lanjut, dalam penelitian ini dampaknya tidak signifikan karena tahun 2020-2021 merupakan masa kelam dimana dunia sedang terdampak Covid-19 sehingga menyebabkan harga saham mengalami penurunan. Jadi, hal ini juga berdampak pada perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai kebijakan dividen, meskipun laba per saham perusahaan tinggi. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa keputusan perusahaan mengenai kebijakan dividen tidak dipengaruhi oleh tingkat laba per saham yang ada. Hasil penelitian ini membantah temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan Puspitasari(2016)

Rasio utang terhadap kebijakan dividen

Hasil pengujian hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai sampel awal negatif (-0,229) dengan p-value 0,228 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa debt to equity ratio (X2) berpengaruh positif namun bukan dampak positif. berpengaruh

signifikan terhadap kebijakan dividen (Y1), sehingga hipotesis 2 ditolak. Pengujian ini menunjukkan bahwa debt to equity ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Rasio utang terhadap ekuitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola total utangnya dengan menggunakan modal yang dimiliki perusahaan. Jika rasio hutang terhadap ekuitas perusahaan tinggi maka modal hutang perusahaan akan semakin banyak sehingga risiko keuangan perusahaan juga akan semakin tinggi. karena modal perusahaan tidak akan mampu menutupi utang-utangnya. Dalam penelitian ini kebijakan dividen tidak dapat dilaksanakan atau diukur hanya melalui jumlah pokok utang yang harus dibayar perusahaan. Hubungan antara utang dan kebijakan dividen suatu perusahaan bisa berbeda-beda. Perusahaan dengan rasio hutang terhadap ekuitas yang tinggi tidak dapat membagikan dividen dan sebaliknya. Semakin tinggi tingkat bunga yang dibayarkan maka semakin besar pula beban yang ditanggung perusahaan sehingga mengurangi keuntungan. Oleh karena itu, keputusan apakah dividen akan dibagikan kepada pemegang saham atau tidak, tidak bergantung pada nilai rasio utang terhadap ekuitas. Oleh karena itu, rasio utang terhadap ekuitas tidak akan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini membantah hasil penelitian Riswanti sebelumnya (2021)

Laba per saham versus return saham

Hasil pengujian hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai original sample adalah positif (0,388) dengan p-value sebesar 0,010 ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa earnings per share (X1) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap saham. kembali. (Y2), Jadi hipotesis 3 diterima. Berdasarkan pengujian terlihat bahwa earnings per share mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan karena earnings per share dapat menjadi dasar atau sarana untuk memberikan informasi kepada pemegang saham mengenai pembelian kembali saham, suara yang akan mereka miliki. Kita dapat mengatakan bahwa setiap kenaikan sesuai dengan laba nominal per saham. Artinya, perusahaan dapat menghasilkan return yang baik bagi investor atas setiap saham yang dimilikinya. Semakin tinggi laba per saham, maka permintaan terhadap saham tersebut juga akan meningkat. Hal ini tentunya juga mempengaruhi return saham yang akan diperoleh pemegang saham. Laba per saham dapat dijadikan tolak ukur seberapa besar keuntungan yang akan dibayarkan suatu perusahaan, dimana setiap peningkatan laba per saham berpotensi meningkatkan nilai keuntungan bagi pemegang saham. Return saham yang tinggi juga akan meningkatkan rasa percaya diri investor untuk terus berinvestasi pada perusahaan tersebut, begitu pula dengan keuntungan besar yang akan diperolehnya. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian sebelumnya oleh Nurfalah (2019)

Rasio pengembalian hutang terhadap saham

Hasil pengujian hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai sampel awal negatif (-0,161) dengan p-value 0,362 ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa rasio utang (X2) bernilai positif namun tidak berarti terhadap return saham (Y2), maka hipotesis 4 ditolak. Berdasarkan pengujian terlihat bahwa debt to equity ratio tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Rasio utang terhadap ekuitas berkaitan dengan utang. Saat Covid-19 melanda, banyak dunia usaha yang mengalami kerugian karena wabah ini. Meningkatnya ketergantungan terhadap utang tercermin dari rasio utang terhadap ekuitas yang semakin meningkat, sehingga laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) yang sama akan menghasilkan laba per saham yang lebih tinggi. Jika laba per saham meningkat maka hal ini akan menyebabkan kenaikan harga saham atau imbal hasil saham, dan besar kecilnya perusahaan mencerminkan risiko yang akan dihadapi investor. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin rendah pula risikonya karena perusahaan akan lebih berhati-hati dalam melakukan peminjaman utang. Namun hal tersebut tidak mempengaruhi besaran dividen yang akan diterima investor. Betapapun tingginya rasio utang, keuntungan saham tetap harus dibayarkan. Jadi, peningkatan nilai rasio utang terhadap ekuitas tidak akan melemahkan return saham. Hasil penelitian ini membantah kesimpulan penelitian Apriliana (2019) sebelumnya.

Dampak kebijakan dividen terhadap return saham

Hasil pengujian hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai sampel awal negatif (-0,106) dengan p-value 0,578 ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen (Y1) mempunyai pengaruh positif namun tidak berpengaruh signifikan return saham (Y2), sehingga hipotesis 5 ditolak. Pengujian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diukur melalui Dividend Payout Ratio tidak dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Kekayaan suatu perusahaan tidak diukur dari besarnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, namun dari kemampuan perusahaan untuk terus tumbuh dan mempertahankan asetnya serta kemampuannya dalam mengatasi segala jenis risiko yang akan timbul di masa depan. Dalam hal ini, dividen yang dibayarkan hanya dapat menjadi acuan tingkat keuntungan yang diperoleh pemegang saham. Kebijakan dividen dapat dikatakan tidak dapat memenuhi atau menjadi standar return saham yang diterima pemegang saham, karena seringkali perusahaan mempunyai pandangan yang berbeda-beda. Bahkan ketika perusahaan mengumumkan kebijakan dividen, hal tersebut tidak mempengaruhi return saham. Hasil penelitian ini membantah hasil penelitian Sanjaya (2017) sebelumnya.

Laba per saham atas pengembalian saham berkat kebijakan dividen

Hasil pengujian hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai original sample yaitu (0,028) dengan

p-value sebesar 0,689 ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa earnings per share (X1) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap saham. keuntungan (Y2) melalui kebijakan dividen (Y1), sehingga hipotesis 6 ditolak. Berdasarkan pengujian terlihat bahwa kebijakan dividen tidak dapat menyesuaikan atau memberikan pengaruh yang signifikan melalui earnings per share terhadap return saham. Memang banyak perusahaan yang menggunakan keuntungannya untuk mendanai ekspansi di tahun berikutnya. Kebijakan ini dapat dipahami dengan memberikan kepada pemegang saham dividen yang mewakili sisa keuntungan saja dan keuntungan dari saham yang akan dibayarkan tidak bertambah. Pada tahun 2017-2021, perlu diketahui bahwa nilai Earnings per Share relatif fluktuatif dan cenderung naik dan turun. Terlebih lagi, di masa kelam Covid-19, dunia usaha banyak mengalami kerugian, banyak dunia usaha yang harus mengganti kerugian tersebut dengan sisa keuntungan yang diperolehnya untuk digunakan sebagai laba ditahan untuk kebutuhan masa depan. Oleh karena itu, hal ini mengurangi pemberian dividen kepada pemegang saham dan keuntungan yang diperoleh pemegang saham tidak dimaksudkan untuk menjaga likuiditas perusahaan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa laba per saham tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham yang disesuaikan dengan kebijakan dividen. Hasil tersebut membantah hasil penelitian sebelumnya yang

dilakukan Puspitasari (2016) dan Sanjaya (2017).

Rasio hutang terhadap keuntungan saham berkat kebijakan dividen

Hasil pengujian hipotesis ketujuh dengan mengacu pada nilai original sample sebesar (0,024) dengan p-value sebesar 0,690 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa debt to equity ratio (X2) terhadap return saham (Y2)) melalui keuntungan politik (X1) mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan sehingga hipotesis 7 ditolak. Berdasarkan percobaan terlihat bahwa rasio utang terhadap ekuitas tidak dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap return saham yang dimediasi oleh kebijakan dividen. Memang pada tahun 2020-2021, nilai keuntungan atau keuntungan yang diperoleh perusahaan diprioritaskan untuk menutupi utang karena situasi perusahaan yang tidak stabil, terutama diawal tahun 2020, ketika wabah sedang merajalela. perusahaan untuk pulih pada tahap berikutnya. Salah satunya adalah dengan menerapkan kebijakan dividen untuk mengubah laba perusahaan menjadi laba ditahan. Oleh karena itu, perusahaan dapat memaksimalkan laba atas modal yang tersedia dan mengimbangi nilai kenaikan rasio utang terhadap ekuitas. Hal ini tentunya juga mempengaruhi keuntungan pemegang saham sehingga akan terjadi fluktuasi keuangan sesuai dengan kondisi saat ini. Namun kebijakan dividen tidak dapat memoderasi korelasi tersebut untuk menentukan return saham yang akan diperoleh pemegang saham jika

rasio utang terhadap ekuitas tinggi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa rasio hutang/ekuitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham melalui kebijakan dividen. Hasil ini membantah hasil penelitian Riswanti (2021) dan Sanjaya (2017) sebelumnya

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- 1) Earning per share berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kebijakan dividen (S1 ditolak);
- 2) Debt to Equity Ratio berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kebijakan dividen (H2 ditolak);
- 3) Earning per share berpengaruh positif signifikan terhadap return saham (H3 diterima);
- 4) Debt to Equity Ratio berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap return saham (H4 ditolak);
- 5) Kebijakan dividen berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap return saham (H5 ditolak);
- 6) Earnings per share terhadap laba saham berkat kebijakan dividen mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan (H6 ditolak);
- 7) Rasio return utang terhadap saham melalui kebijakan dividen mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan (H7 ditolak);

Saran

Berdasarkan temuan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Nasihatnya akan ditulis sebagai berikut

Bagi Perusahaan

Hasil riset perusahaan diharapkan dapat menjadi sumber informasi atau bahan pertimbangan utama bagi investor untuk memahami faktor-faktor apa saja yang dapat dijadikan acuan sebelum melakukan investasi lebih lanjut. Pengambilan keputusan investor mencerminkan kehati-hatian atau rasa percaya diri terhadap perusahaan. Oleh karena itu, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat semaksimal mungkin. Penting untuk diketahui bahwa sebagai bentuk dasar kontribusi, variabel-variabel dalam penelitian ini dapat diteliti dan dikembangkan untuk membantu bisnis menjadi lebih baik lagi. Hasil masing-masing variabel dalam penelitian ini hendaknya dijadikan acuan bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional untuk meningkatkan keuntungan dan nilai. Di antara ketujuh hipotesis tersebut, ada beberapa aspek dan poin penting yang dapat diperhatikan dan dikaji lebih detail. Salah satunya adalah faktor earnings per share yang dalam penelitian ini dikenal sebagai satu-satunya hipotesis yang mempunyai pengaruh signifikan, yang tentunya dapat berguna dalam mendorong investor untuk menanamkan modalnya.

Laba per saham adalah jenis distribusi keuntungan yang dibayarkan kepada investor untuk

setiap penawaran yang mereka miliki. Kita dapat mengatakan bahwa setiap kenaikan sesuai dengan laba nominal per saham. Artinya, perusahaan dapat menghasilkan return yang baik bagi investor atas setiap saham yang dimilikinya. Laba per saham yang tinggi akan menyebabkan peningkatan permintaan terhadap saham. Tentunya hal ini juga mempengaruhi keuntungan yang akan diterima pemegang saham. Semakin tinggi nilai laba per saham, semakin tinggi pula return yang akan Anda terima dari saham tersebut.

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian Sekolah ini dapat menjadi landasan untuk mengembangkan program pengelolaan keuangan, yang kemudian dapat dilengkapi dengan penelitian ilmiah, pengetahuan dan informasi serta referensi literatur, kajian serta bahan pidato bagi mahasiswa dan cendekiawan atau lainnya. Para Pihak. Secara khusus peneliti perlu mencari variabel yang berhubungan dengan laba per saham, rasio utang dan kebijakan dividen untuk menentukan return saham.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dimaksudkan bagi peneliti lain untuk dijadikan masukan dalam pengembangan model penelitian terbaru terkait variabel laba per saham, rasio hutang, kebijakan saham, Dividen dan return saham dapat lebih dikembangkan dan disesuaikan dengan ilmu pengetahuan saat ini

● **25% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- Crossref database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

- 1

Nuri Ari Hidayat, Umaimah Umaimah. "Pengaruh Profitabilitas, Kepemil... <1%

Crossref

2

Ida Ayu Dinda Priyanka Maharani. "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Lever... <1%

Crossref

3

Ali Imron, Desi Kurniawati. "Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusa... <1%

Crossref

4

MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 3 Nomor 2 Desember 2012", JURNAL R... <1%

Crossref

5

Brenda Prisilia Abislong Brenda, Djurwati Soepeno, Jacky S.B Sumarau... <1%

Crossref

6

Hantono Hantono, Siti Tiffany Guci, Eva Mariana Boang Manalu, Novi A... <1%

Crossref

7

Zakaria Zakaria, Fajar Rina Sejati, Murti Muti. "Dividend Policy pada Per... <1%

Crossref

8

Dwi Retno Wahyuni. "PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, PROMOSI, D... <1%

Crossref

9

Yuliana Yuliana, Jocelyn Jocelyn, Alex Kurniawan. "Pengaruh Ukuran P... <1%

Crossref

- 10

Al Alawiyah, Galih Prasetyo, Siti Fatimah. "Pengaruh Leverage dan Liku...

Crossref

<1%
- 11

Devana Anisha Indra Putri. "MARKET VALUE ADDED (MVA) ON STOCK ...

Crossref

<1%
- 12

Fika Aryani, Niken Putri Syawalliawaty. "The Effect of Earning per Shar...

Crossref

<1%
- 13

Rieke Rahmalia, Suwarno Suwarno. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Pe...

Crossref

<1%
- 14

Arga Pradata. "Analisis Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Leverage t...

Crossref

<1%
- 15

Fitri Rahmawati. "Carbon Emission Disclosure and Financial Performan...

Crossref

<1%
- 16

Januardin Januardin, Siti Wulandari, Indra Simatupang, Indah Asih Meli...

Crossref

<1%
- 17

Meilany S.D Liow, Paulus Kindangen, Daisy S.M. Engka. "PENGARUH P...

Crossref

<1%
- 18

Annisa Nur Rosita, Tri Nai'mah, Retno Dwiyantri, Herdian Herdian. "Apak...

Crossref

<1%
- 19

Aris Manudin, Dicky Djohansyah, Faizal Mulia. "Analisis Faktor yang M...

Crossref

<1%
- 20

Bobby Billian Ramadhan, Erry Sunarya, Dicky Jhoansyah. "Analisis Earn...

Crossref

<1%
- 21

Daniar Maretta Rastika. "Analisis Rasio Keuangan dan Prediksi Kebang...

Crossref

<1%

- 22

Erica P. Akbar, Ivonne S. Saerang, Joubert B. Maramis. "REAKSI PASA...

Crossref

<1%
- 23

Goodwill Desember 2013. "Goodwill Vo. 4 No. 2 Desember 2013", JUR...

Crossref

<1%
- 24

Jasinta Mustika Sianipar. "THE EFFECT OF DEBT TO EQUITY RATIO (D...

Crossref

<1%
- 25

Journal Full. "Goodwill Vol. 5 No. 2 Desember 2014", JURNAL RISET A...

Crossref

<1%
- 26

Giovanni Edward Margali, Marjam M. Mangantar, Ivonne S. Saerang. "A...

Crossref

<1%
- 27

Heru Andika Pratama, Afriyeni Afriyeni. "PENGARUH DER, ROA, ROE TE...

Crossref

<1%
- 28

Pratiwi Pardiastuti, Yuli Chomsatu Samrotun, Rosa Nikmatul Fajri. "Fak...

Crossref

<1%
- 29

Rona Nabila Gusrima, Einde Evana, Yunia Amelia, Lindriana Sari. "Anali...

Crossref

<1%
- 30

Viky Ahmad Aditya, I Made Sumartana. "Pengaruh Leverage dan Profit...

Crossref

<1%
- 31

Deni Sobari, Sonny Hersona, Nunung Nurhasanah. "Pengaruh Gaya Kep...

Crossref

<1%
- 32

Eri Septika, Rina Mudjiyanti, Eko Hariyanto, Hardiyanto Wibowo. "PENG...

Crossref

<1%
- 33

Hermawati Liya, Harsono Edwin Puspita. "Agency Cost Influence Towa...

Crossref

<1%

- 34 Burhan Murdani, Supartono, Kurbandi Satpatmantlya BR. "PENGARUH I... <1%
Crossref
-
- 35 Faulia Anggeraini, Windi Triana. "Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap... <1%
Crossref
-
- 36 Jafar Sidik, Nursyam. "Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Hasil ... <1%
Crossref
-
- 37 Robert Jao. "PENGARUH KEPEMILIKAN TERKONSENTRASI DAN ASIN... <1%
Crossref
-
- 38 Teguh Erawati, Anita Primastiwi, Muhammad Hafizh Ilham. JURNAL EK... <1%
Crossref
-
- 39 Yapet Tanuma. "Analisis Pengaruh Piutang Tak Tertagih Terhadap Pro... <1%
Crossref
-
- 40 Agus Hermanto, Isra Dewi Kuntary Ibrahim. "Analisis Pengaruh Return ... <1%
Crossref
-
- 41 Ilham Firmansyah Hartyawan, Andi Kartika. "Analisis Pengaruh Debt C... <1%
Crossref
-
- 42 Ni Komang Sumadi, I Putu Deddy Samtika Putra, Ni Wayan Dila Indaya... <1%
Crossref
-
- 43 Noor Indah Wulandari, Novia Winda. "Citra Fisik Tokoh Siti Zubaidah da... <1%
Crossref
-
- 44 Remilia Aprilia Ginting. "The Effect Of Capital Structure, Earning Manag... <1%
Crossref
-
- 45 Siska Mangundap, Ventje Ilat, Rudy Pusung. "PENGARUH LEVERAGE D... <1%
Crossref

- 46

Alexander Bagaswara, Lela Nurlaela Wati. "PENGARUH FAKTOR INTER...

Crossref

<1%
- 47

Christien Panjaitan. "Influence of the Non-Cash Payment System on th...

Crossref

<1%
- 48

Ivan Kristian Tojo, Anton Wachidin Widjaja. "ANTECEDENTS DARI INTE...

Crossref

<1%
- 49

Melky Edward Buttang. "PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN ASING ...

Crossref

<1%
- 50

Nensi Ariani Guru Singa, Benny Rojeston Marnaek Nainggolan, Evaluas...

Crossref

<1%
- 51

Renitia Renitia, Suropto Suropto, M. Iqbal Iqbal Harori. "PENGARUH TOT...

Crossref

<1%
- 52

Sri Devi Andriani, Ratih Kusumastuti, Riski Hernando. "Pengaruh Retur...

Crossref

<1%
- 53

Widia Anggraini. "ANALYSIS OF INFLUENCE OF QUICK RATIO, TOTAL ...

Crossref

<1%
- 54

Ameilia Damayanti, Rianto Rianto. "PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT...

Crossref

<1%
- 55

Atiqah Azizah. "KESULITAN BELAJAR PERPAJAKAN BERPENGARUH T...

Crossref

<1%
- 56

Julyana Widjayanti, Risal Rinofah, Mujino Mujino. "PENGARUH DEBT T...

Crossref

<1%
- 57

Lestari Wuryanti, ling Lukman, Alang Pangestu. "Faktor-Faktor Yang M...

Crossref

<1%

- 58

Adi Wiratno, Wulan Kurniasari, Muhammad Yusuf. "Pengaruh Inflasi Da...

Crossref

<1%
- 59

Baiq Dewi Lita Andiana. "Corporate Social Responsibility Sebagai Pem...

Crossref

<1%
- 60

Bayu Wulandari, Irwanto Irwanto. "Pengaruh Perputaran Kas, Total Ass...

Crossref

<1%
- 61

Fitriani Fitriani, Ulin Alfina. "Reaksi Saham BUMN terhadap Kepemimpi...

Crossref

<1%
- 62

Lufti Ayu Ismawati, Anita Wijayanti, Rosa Nikmatul Fajri. "Pengaruh Net...

Crossref

<1%
- 63

Marthen Hansen Tawaluyan, Theodora Maulina Katiandago, Rene Char...

Crossref

<1%
- 64

Mutia Nabila Safitri, Imal Istimal. "Marketing Pengaruh Kesadaran Harg...

Crossref

<1%
- 65

Ni Luh Gede Intan Sri Devi, Ni Ketut Muliati. "PENGARUH PROFITABILI...

Crossref

<1%
- 66

Putri Asri Budiyan, Dailibas Dailibas. "PENGARUH DEBT TO EQUITY RA...

Crossref

<1%
- 67

Anitria Urbaningrum Wahyudi, Hery Purnomo, Badrus Zaman. "Analisis ...

Crossref

<1%
- 68

Annisa Nauli Sinaga, Michael Michael, Yuliyani Yuliyani. "Pengaruh Net...

Crossref

<1%
- 69

Bobby Bobby, Amrie Firmansyah, Herman Herman, Estralita Trisnawati...

Crossref

<1%

- 70

Eko Danu Bramaputra, Anessa Musfitria, Yustin Triastuti. "Pengaruh Li...

Crossref

<1%
- 71

Galih Nurcahyo. "ANALISIS PENGARUH CASH RATIO, RETURN ON ASS...

Crossref

<1%
- 72

Herawansyah Herawansyah, Rini Indriani, Nadine Nathasya Sitorus. "T...

Crossref

<1%
- 73

lin Tamarisa, Mukhzarudfa Mukhzarudfa, Wiralestari Wiralestari. "PEN...

Crossref

<1%
- 74

Irawati Junaeni. "Pengaruh Indikator Keuangan Perusahaan terhadap ...

Crossref

<1%
- 75

Mipo Mipo. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Ter...

Crossref

<1%
- 76

Moch. Ridho Ghazali Rahman, Mahfudnurnajamuddin Mahfudnurnajam...

Crossref

<1%
- 77

Rabi'ah Dea Ihsaniah, Mohamad Adam, Yuliani *. "PENGARUH PROFIT...

Crossref

<1%
- 78

Randy Kuswanto, Prima Aprilyani Rambe, Sri Ruwanti. "RELEVANSI NIL...

Crossref

<1%
- 79

Tamara Irna Sari, Isbandini Veterina. "Pengaruh Return on Asset, Total ...

Crossref

<1%
- 80

Andi Raharjo. "PENGARUH EVA DAN MVA TERHADAP RETURN SAHA...

Crossref

<1%
- 81

Arsyi Zahwa, Nela Safelia, Rico Wijaya Z. "Pengaruh Good Corporate G...

Crossref

<1%

- 82

Bayu Wulandari, Mettania Kirana, Helnia Oktavia Sitanggung, Jayana J... <1%

Crossref
- 83

Evi Husnah, Iwan Setiadi. "Determinasi Profitabilitas Pada Perusahaan... <1%

Crossref
- 84

Fikri Zamzami, Nanu Hasanuh. "Pengaruh Net Profit Margin, Return on ... <1%

Crossref
- 85

Gloria Julianita Sendow, Grace B Nangoi, Winston Pontoh. "Faktor - Fak... <1%

Crossref
- 86

Hany Nurwahyu Muslimah Ara'Afi. "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKU... <1%

Crossref
- 87

Hendry Victory Supit, Herman Karamoy, Jenny Morasa. "PENGARUH S... <1%

Crossref
- 88

Jony Jony. "Analisis Current Ratio, Debt to Equity, Firm Size dan Worki... <1%

Crossref
- 89

Kristina Maysie. "Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagagan... <1%

Crossref
- 90

Mela Puji Lestari, Siti Aliyah. "ANALISIS DETERMINAN TERHADAP AG... <1%

Crossref
- 91

Alya Innasya Puteri, Elmiliyani Wahyuni. "The Impact of Capital Structu... <1%

Crossref
- 92

Amrie Firmansyah, Nurlatifah Asikin, Samtri Dortua Gultom. "Kebijakan... <1%

Crossref
- 93

Elis Elviana, Muh. Faisal. "PENGARUH DIVIDEND PER SHARE DAN EAR... <1%

Crossref

- 94 Kusmita Kusmita, Mu'minatus Sholichah. "Ekonomi Makro, Profitabilita... <1%
Crossref
-
- 95 Monica Pratiwi Lukas, Oktavianus Pasoloran, Robert Jao. "PENGARUH ... <1%
Crossref
-
- 96 Annisa Nuradawiyah, Susi Susilawati. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YA... <1%
Crossref
-
- 97 Cesilia Novita Simarmata, Suwandi Ng, Fransiskus E. Daromes. "UKUR... <1%
Crossref
-
- 98 Gregorius Paulus Tahu, Anik Yuesti. "Determinant factor of firm value i... <1%
Crossref
-
- 99 Sri Murni. "FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DIVIDEND PAY... <1%
Crossref
-
- 100 Suwandi Ng, Felicia Katrin Phie. "PENGARUH CORPORATE GOVERNAN... <1%
Crossref
-
- 101 Widy Setyawan, Bramantiyo Eko Putro, Marwan Irawan. "Perancangan ... <1%
Crossref
-
- 102 Yulianti Yulianti, Mursalim Nohong, Nur Alamzah. "Pengaruh Likuiditas ... <1%
Crossref

● Excluded from Similarity Report

- Internet database
- Crossref Posted Content database
- Publications database
- Manually excluded sources

EXCLUDED SOURCES

MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 2 Nomor 1 Juni 2011", JURNAL RISET AKUNT...	8%
Crossref	
Danarji Nirmolo, Kesi Widjajanti. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPEN...	6%
Crossref	
Eva Listyarini, Sri Hermuningsih, Gendro Wiyono. "Analisa Likuiditas, Solvabilit...	6%
Crossref	
Dwi Artati, Siti Laeli Wahyuni. "PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LEVERAGE D...	6%
Crossref	
Hironimus Olang, Sri Hermuningsih, Gendro Wiyono. "Analisis Dampak DER, IT...	6%
Crossref	
MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 3 Nomor 1 Juni 2012", JURNAL RISET AKUNT...	6%
Crossref	
Enggar Dwi Asrini. "Pengaruh earning per share dan price earning ratio terhad...	5%
Crossref	
Enggar Dwi Asrini. "PENGARUH EARNING PER SHARE DAN PRICE EARNING R...	5%
Crossref	
Winston - Pontoh. "Goodwill No. 1 Vol. 4 Juni 2013", JURNAL RISET AKUNTA...	5%
Crossref	
YOPINUS BOBI B2041171022. "PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DALAM ME...	5%
Crossref	

MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 2 Nomor 2 Desember 2011", JURNAL RISET A...	5%
Crossref	
Okalesa Okalesa, Onny Setiawan, Mimelientesa Irman, Ria Darmasari. "Model ...	5%
Crossref	
Citra Ayu Wulandari, Reni Oktavia, Farichah Farichah, Ninuk Dewi Kusumaning...	5%
Crossref	
Arum Narwita Sari, Sri Hermuningsih. "PENGARUH EARNING PER SHARE (EP...	5%
Crossref	
Rini Trah Purboyanti, Ahmad Nizar Yogatama. "Pengaruh Earning Per Share, D...	5%
Crossref	
Novita Supriantikasari, Endang Sri Utami. "PENGARUH RETURN ON ASSETS, ...	5%
Crossref	
Fatricia Rofalina, Mukhzarudfa Mukhzarudfa, Rico Wijaya Z. "PENGARUH RET...	4%
Crossref	
Felicia Wuisan, Fransiskus Randa, Lukman Lukman. "PENGARUH STRUKTUR ...	4%
Crossref	
Risal Rinofah, Elah Ria Cahyani. "PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHA...	4%
Crossref	
Putri Dwi Cahyani, Gendro Wibowo, Ratih Kusumawardhani. "Pengaruh Likudit...	4%
Crossref	
Inri Gloria Tampi, Marjam Mangantar, Joubert Maramis. "Pengaruh Asset Gro...	4%
Crossref	
Pandaya Pandaya, Pujihastuti Dwi Julianti, Imam Suprpta. "PENGARUH FAK...	4%
Crossref	

Khusnul Qotimah, Lintje Kalangi, Claudia Korompis. "PENGARUH ANALISA FU...	4%
Crossref	
MARJANI AMILYAH. "PENGARUH RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RA...	3%
Crossref	
Angga Kurniawan. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Deng...	3%
Crossref	
Cici Armayini, Kersna Minan. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas...	3%
Crossref	
Hantono Hantono, Ike Rukmana Sari, Felicya Felicya, Miria Daeli. "Pengaruh R...	3%
Crossref	
Nur Wakidatur Rohmah, Dianita Meirini. "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, ...	3%
Crossref	
Ni Komang Sariasih, Komang Fridagustina Adnantara, Laras Oktaviani. "PEN...	3%
Crossref	
Ni Komang Sariasih, Komang Fridagustina Adnantara, Laras Oktaviani. "PEN...	3%
Crossref	
Sefka Anggraini Putri, Reni Oktavia, Widya Rizki Eka Putri. "Pengaruh Kinerja ...	3%
Crossref	
William Jauhary, Andoro Ongario, Alvin Alvin. "Total Asset Turnover, Current R...	3%
Crossref	
Shella Gilby Sapulette, Intan Fadila Senduk. "PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN...	3%
Crossref	
Stefanie Stefanie, Loh Wenny Setiawati. "PENGARUH NET PROFIT MARGIN, A...	3%
Crossref	

Dian Indah Sari, Slamet Maryoso. "Pengaruh DER, ROA dan NPM Terhadap Re...	3%
Crossref	
Deni Sunaryo, Yoga Adiyanto, Halimatu Sa'diyah. "The Effect of Loan To Depo...	3%
Crossref	
Raisa Fitri. "PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LEVERAGE PERUSAHAAN DAN ...	3%
Crossref	
Ni Nyoman Yuningsih, Ni Luh Gde Novitasari. "PENGARUH KEPEMILIKAN MA...	3%
Crossref	
Pascalina Sesa. "Pengaruh Kandungan Informasi Arus Kas, Dividend Payout R...	3%
Crossref	
Dery Westryananda Putra, Sri Hasnawati, Muslimin Muslimin. "Ramadan Effec...	2%
Crossref	
Revi Candra. "PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON ASSET T...	2%
Crossref	
Adminah Adminah, Muh Faisal. "PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADA...	2%
Crossref	
Regina Caeli, Agrianti Komalasari, Komaruddin Komaruddin. "PENGARUH ASS...	2%
Crossref	
Marselina H. Umbung, Wehelmina M. Ndoen, Paulina Yuritha Amtiran. "PENG...	2%
Crossref	
Ardi Tri Pangestu, Ade Suryana. "Market Value Ratio Analysis of Stock Return...	2%
Crossref	
Aulia Dawam, Octaviana Arisinta, Achsanul Alfiah Suhroh. "PENGARUH RETU...	2%
Crossref	

Linda A. Razak, Rahmi Syafitri. "Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, da...	2%
Crossref	
Azizah Azizah. "ANALISIS EFEKTIVITAS PENDAPATAN DAN EFISIENSI BELA...	2%
Crossref	
Ditya Wardana. "PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, ...	2%
Crossref	
Christian V. Datu, Djeini Maredesa. "PENGARUH DEVIDEND PER SHARE DAN ...	2%
Crossref	
Carissa Bella Yonatan, Muhammad Yunus Kasim, Cici Riyanti K Bidin. "PENGA...	1%
Crossref	
Meri Arisandi. "PENGARUH ROA, DER, CR, INFLASI DAN KURS TERHADAP RE...	1%
Crossref	
Diana Rimadani, Suhendro Suhendro, Riana R Dewi. "Analisis Faktor-Faktor Ya...	1%
Crossref	
Rihfenti Ernayani, Muhammad Imam Asnawi, Natalia Reyne Lumentah, Irwan ...	<1%
Crossref	